

Press Release JFW 2027

Tumurun
Saifudin Aulya Akhsan

Opening

- **Date and location**

Senin, 26 Oktober 2026

City Hall, Pondok Indah Mall 3, Jakarta

Finalis Lomba Perancang Mode Menswear (LPMM), Jakarta Fashion Week 2027

- **Designer**

Aulya Akhsan telah berkarier sejak 2018, yang dimulai dengan menjadi seorang desainer untuk salah satu label busana modest di Indonesia. Ia memenangkan berbagai kompetisi mode di Indonesia, membuka jalan bagi akhsan menuju karier lebih lanjut di industri mode Indonesia. Melalui keahliannya dalam teknik pembuatan kerajinan tangan, akhsan mengembangkan keterampilannya dengan membuat label Studio Ikaten pada tahun 2020, yang berfokus pada pengolahan limbah tekstil. Studio Ikaten membuat produk siap pakai dari bahan daur ulang dengan sentuhan kerajinan tangan, melalui keahlian mendalam dalam pengolahan makrame, menjadikan produk seri makrame Studio Ikaten sebagai produk andalan dan ikonik di Studio Ikaten.

Description

Studio Ikaten mempersembahkan ***Tumurun*** dalam Jakarta Fashion Week 2027, sebuah koleksi menswear yang mengeksplorasi hubungan antara warisan budaya, identitas, dan interpretasi desain kontemporer. Berangkat dari filosofi Jawa tentang nilai-nilai yang diwariskan lintas generasi, ***Tumurun*** memandang tradisi bukan sebagai sesuatu yang berhenti di masa lalu, melainkan sebagai sumber inspirasi yang terus berkembang dan menemukan relevansinya dalam kehidupan modern.

Studio Ikaten merupakan label fesyen yang berfokus pada pengembangan menswear dengan karakter desain yang kuat, eksplorasi material, serta perhatian terhadap konstruksi dan detail. Melalui pendekatan *limited edition*, Studio Ikaten menghadirkan busana yang mengedepankan karakter, nilai artistik, dan identitas material. Karya-karyanya mempertemukan tekstil tradisional Indonesia dengan pendekatan tailoring modern, menciptakan dialog antara warisan lokal dan ekspresi kontemporer.

Dalam koleksi ***Tumurun***, Studio Ikaten mengangkat potensi tekstil tradisional, khususnya tenun Gedog Tuban, sebagai representasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai budaya yang

diwariskan dari generasi ke generasi. Karakter tekstur dan keunikan material tersebut menjadi bagian penting dari eksplorasi desain, sekaligus memperlihatkan bagaimana tekstil tradisional dapat hadir dalam interpretasi busana pria yang modern dan berkarakter.

Koleksi ini akan menampilkan **5 look** yang mengeksplorasi siluet menswear melalui perpaduan struktur tailoring, permainan proporsi, serta komposisi material yang terkurasi. Pendekatan desain diwujudkan melalui eksplorasi potongan, konstruksi, dan detail yang mempertemukan karakter tekstil tradisional dengan bentuk busana kontemporer. Penggunaan material seperti tenun Gedog Tuban menjadi salah satu pendekatan untuk menghadirkan keseimbangan antara karakter autentik dan fungsi modern.

Lebih dari sekadar presentasi busana, *Tumurun* merupakan upaya Studio Ikaten untuk meneruskan nilai budaya melalui medium fesyen. Koleksi ini menempatkan material sebagai bagian dari narasi desain, sementara setiap potongan dan detail menjadi ruang untuk menerjemahkan identitas lokal ke dalam bahasa visual yang relevan bagi generasi masa kini. Kebaruan koleksi ini terletak pada **inovasi atau pendekatan desain terbaru yang membedakannya dari koleksi Studio Ikaten sebelumnya**, yang memperluas eksplorasi Studio Ikaten terhadap potensi tekstil tradisional dalam perkembangan menswear Indonesia.

Melalui *Tumurun*, Studio Ikaten ingin menyampaikan bahwa warisan budaya tidak hanya perlu dijaga, tetapi juga perlu terus dihidupkan melalui interpretasi yang relevan dengan zaman. Dengan menjadikan tekstil tradisional sebagai bagian dari ekspresi menswear kontemporer, Studio Ikaten menghadirkan perspektif bahwa identitas lokal dapat terus berkembang tanpa kehilangan akar yang membentuknya.

Objective

Melalui partisipasinya dalam Jakarta Fashion Week 2027, Studio Ikaten bertujuan memperkenalkan koleksi menswear terbaru bertajuk *TUMURUN*, yang mengeksplorasi hubungan antara warisan budaya Indonesia dan perkembangan fesyen kontemporer. Terinspirasi dari konsep Jawa *tumurun*, yang merepresentasikan nilai, pengetahuan, dan tradisi yang diwariskan lintas generasi, koleksi ini menjadi upaya Studio Ikaten untuk menerjemahkan kekayaan budaya ke dalam desain busana pria modern tanpa kehilangan identitas dan nilai autentiknya.

Salah satu tujuan utama koleksi ini adalah **mengangkat apresiasi terhadap tekstil tradisional Indonesia, khususnya tenun Gedog Tuban**, melalui eksplorasi tekstur, karakter material, siluet, konstruksi, dan teknik tailoring kontemporer. Studio Ikaten ingin menghadirkan perspektif baru dalam perkembangan tren menswear 2027 dengan menempatkan identitas lokal,

keunikan material, keterampilan kriya, dan nilai artistik sebagai elemen penting dalam desain. Melalui pendekatan ini, tradisi tidak hanya dipandang sebagai peninggalan masa lalu, tetapi juga sebagai sumber inspirasi untuk menciptakan karya fesyen yang relevan dengan kebutuhan dan ekspresi generasi masa kini.

Selain memperkenalkan koleksi terbaru, Studio Ikaten juga bertujuan memperkuat *brand awareness* dan positioning sebagai label menswear dengan pendekatan desain kontemporer, eksplorasi tekstil tradisional, serta konsep produksi terbatas. Kehadiran di Jakarta Fashion Week 2027 diharapkan dapat memperluas jangkauan audiens, meningkatkan eksposur melalui media dan pelaku industri fesyen, serta membuka peluang kolaborasi strategis dengan desainer, brand, mitra bisnis, dan calon pelanggan.

Pada akhirnya, melalui *TUMURUN*, Studio Ikaten ingin menegaskan komitmennya dalam melestarikan sekaligus mengembangkan warisan budaya melalui medium fesyen. Koleksi ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap tekstil dan keterampilan kriya Indonesia, sekaligus menunjukkan bahwa identitas lokal dapat menjadi fondasi bagi penciptaan karya menswear yang inovatif, berkarakter, dan memiliki daya saing di industri fesyen nasional maupun internasional.

Designer's Profile

Aulya Akhsan mengawali karirnya sebagai fashion designer, dari mengikuti fashion competition yang ada di Indonesia. Tidak memiliki background sekolah fashion atau menjahit, Aulya Akhsan mempelajari skillnya di bidang fashion dengan cara otodidak dari membuat pola, menjahit hingga digital sketch, hal tersebut membuat ia berhasil direkrut oleh salah satu senior designer di Indonesia yaitu Itang Yunasz. Bermodal pengalaman 2 tahun bekerja, membuat ia yakin untuk mendirikan brand yaitu Studio Ikaten, dimana brand ini merupakan rasa cinta dia terhadap wastra Indonesia, khususnya batik dan tenun kemudian dikemas dalam karya modern dengan detail handcraft anyaman, macrame, patchwork dan lain-lain.

Achievements & Awards

- Top 75 Pengusaha Muda BRllian
- Juara 2 Lomba Modest Fashion Design Competition (MFDC) 2026
- Finalist – Lomba Perancang Mode Menswear 2026

Closing

Melalui koleksi *TUMURUN* di Jakarta Fashion Week 2027, Studio Ikaten berharap dapat menghadirkan perspektif baru mengenai perkembangan menswear Indonesia dengan

menjadikan warisan budaya sebagai sumber inspirasi bagi inovasi desain kontemporer. Koleksi ini diharapkan tidak hanya menjadi sebuah presentasi karya fesyen, tetapi juga menjadi ruang untuk memperkenalkan kekayaan tekstil tradisional Indonesia, khususnya tenun Gedog Tuban, kepada audiens yang lebih luas serta meningkatkan apresiasi terhadap nilai budaya, keterampilan kriya, dan proses kreatif di balik setiap karya.

Studio Ikaten juga berharap partisipasi dalam Jakarta Fashion Week 2027 dapat menjadi langkah strategis untuk memperkuat identitas brand, memperluas jaringan profesional, serta membuka peluang kolaborasi dengan desainer, brand, pelaku industri kreatif, institusi budaya, dan mitra potensial lainnya. Ke depannya, Studio Ikaten berkomitmen untuk terus mengembangkan koleksi menswear yang menggabungkan eksplorasi material, karakter desain, dan nilai artistik dengan tetap mempertahankan identitas lokal sebagai fondasi utama. Melalui kolaborasi yang berkelanjutan, Studio Ikaten ingin turut berkontribusi dalam memperluas apresiasi terhadap tekstil Indonesia sekaligus mendorong pertumbuhan industri fesyen lokal agar semakin inovatif dan berdaya saing.

Melalui *TUMURUN*, Studio Ikaten ingin menegaskan bahwa warisan bukan sekadar sesuatu yang dikenang, melainkan nilai yang terus dihidupkan, dikembangkan, dan diteruskan kepada generasi berikutnya. Sebab, setiap karya yang lahir dari akar budaya memiliki kesempatan untuk tumbuh menjadi bagian dari masa depan.

Invitation

- Media, Pelaku Industri Mode, Buyers, Profesional kreatif, dan pecinta fashion diundang untuk menghadiri presentasi:

“TUMURUN

Saifudin Aulya Akhsan – Lomba Perancang Mode Menswear 2026”

Senin, 26 Oktober 2026

City Hall, Pondok Indah Mall 3, Jakarta

13:00 – 14:00 WIB

- RSVPicket Information: +62 8951 7139 440

Contact & Information

- Instagram: @studio_ikaten
- WhatsApp: 089517139440
- Email: studioikaten.info@gmail.com

Designer Profile



1. Nama Desainer : Saifudin Aulya Akhsan
2. Nama Brand : Studio Ikaten
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 26 April 2026
4. Pendidikan : SMK Negeri 1 Miri, Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
5. Achievements & Awards
 - Top 75 Pengusaha Muda BRllian
 - Juara 2 Lomba Modest Fashion Design Competition (MFDC) 2026
 - Finalist – Lomba Perancang Mode Menswear 2026
6. Shows (domestic and international, solo shows)
7. Organizations and Positions Held
8. Description of the designer's signature design style and collections

Studio Ikaten memiliki karakter desain yang berfokus pada pengembangan menswear kontemporer dengan mengedepankan eksplorasi tekstil, konstruksi busana, serta perpaduan nilai tradisional dan modernitas. Ciri khas Studio Ikaten terletak pada keberanian mengolah material dengan karakter yang kuat menjadi busana pria yang memiliki nilai estetika, identitas, dan keunikan tersendiri. Penggunaan teknik anyaman atau *macrame*, aksesoris tekstil, kancing tali, permainan tekstur, serta kombinasi bahan menjadi bagian dari pendekatan kreatif untuk menghasilkan busana yang memiliki karakter visual kuat. Setiap elemen dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara fungsi, kenyamanan, dan nilai artistik. Studio Ikaten mengusung pendekatan *limited edition* yang menekankan eksklusivitas desain dan keunikan karakter produk. Melalui

pendekatan ini, brand berupaya menghadirkan busana yang tidak hanya mengikuti perkembangan tren, tetapi juga memiliki identitas yang konsisten dan relevansi jangka panjang.

9. Contact Information:

- Instagram: @studio_ikaten
- WhatsApp: 089517139440
- Email: studioikaten.info@gmail.com

LINK TO DOCUMENTATION:

<https://www.flickr.com/photos/203697410@N04/albums/72177720336330670/>